

RINGKASAN

Dewi Kurniawati. 2020. *Penambahan Larutan Bawang Merah (*Allium cepa* L.) dan Air Kelapa (*Cocos nucifera* L.) Sebagai Fitohormon Alami pada Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Sebagai Sumber Belajar Biologi*. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (1) Dra. Hj. HRA. Mulyani, M.TA. (2) Rasuane Noor, M.Sc.

Kata kunci: larutan fitohormon, tanaman tebu, sumber belajar biologi.

Tanaman tebu merupakan salah satu tanaman yang dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan baku pembuatan gula. Produksi tanaman tebu di Indonesia cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan tanaman tebu sebagai salah satu komoditas yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan dan kesejahteraan masyarakat terutama bagi petani tebu dan para pelaku usaha. Tanaman tebu adalah salah satu tanaman yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia karena nilai ekonomisnya tinggi dan harga jualnya relatif mahal. Pemanfaatan fitohormon alami dalam penelitian ini menggunakan bawang merah (*Allium cepa* L.) dan air kelapa (*Cocos nucifera* L.). Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh fitohormon alami pada bawang merah dan air kelapa terhadap pertumbuhan tanaman tebu, 2) untuk mengetahui pengaruh pemberian fitohormon alami terhadap tanaman tebu yang menghasilkan pertumbuhan yang terbaik, 3) mengetahui hasil penelitian pertumbuhan tanaman tebu dapat dijadikan sumber belajar.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Negeri Jumanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2020 -12 April 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL). Penelitian ini menggunakan 24 bibit batang tebu yang siap ditanam, yaitu terdiri atas 4 perlakuan yaitu, perlakuan pertama P1 Pemberian tanah pasir dan tanah merah, perlakuan kedua Pemberian pupuk kandang dan Fitohormon larutan bawang merah konsentrasi 15%, perlakuan ketiga pemberian pupuk kandang dan Fitohormon larutan air kelapa konsentrasi 25%, perlakuan keempat pemberian pupuk kandang dan Fitohormon kombinasi larutan bawang merah konsentrasi 15% + Fitohormon larutan air kelapa konsentrasi 25%. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah tinggi dengan satuan (cm), jumlah helai daun (menghitung manual), diameter batang dengan satuan (cm), untuk mengetahui pengaruh larutan fitohormon pada bawang merah dan air kelapa dilakukan analisis data dengan menggunakan uji parametrik (data normal), uji non parametrik (data tidak normal) dan uji lanjut untuk mengetahui perlakuan yang paling optimum terhadap pertumbuhan tanaman tebu.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh nyata pemberian fitohormon alami pada pertumbuhan tanaman tebu, dengan menggunakan fitohormon air kelapa dengan konsentrasi 25% dapat menghasilkan pertumbuhan yang baik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber belajar biologi berupa video pembelajaran dengan materi pertumbuhan dan perkembangan kelas XII.